

ABSTRAK

Stunting menjadi masalah gizi akut yang menjadi program resmi Pemerintah pada Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Masalah gizi *stunting* rentan bagi balita khususnya usia memasuki 2 tahun sampai 5 tahun, karena perkembangan balita menuju usia itu sangat perlu perhatian khusus. Perkembangan lambat pada otak dan tumbuh kembang balita menjadi dampak utama dari masalah gizi *stunting*. Masalah gizi *stunting* perlu di sosialisasikan demi kesejahteraan masyarakat melalui sebuah pemanfaatan aplikasi yang menjadi alternatif mengidentifikasi gejala *stunting* dan status gizi balita sejak dini.

Pemanfaatan aplikasi *stunting* berbasis *Android* menggunakan ponsel pintar sering disebut dengan *smartphone* dalam memberikan informasi gejala kekerdilan (*stunting*) dan status gizi pada balita. Perancangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan *Unified Modeling Language* dan Data Flow Diagram serta pengembangan aplikasi menggunakan *Grapple*. Penerapan pada aplikasi ini terletak pada bagaimana cara orang tua dapat mengetahui kondisi balita masuk ke kategori normal atau gejala *stunting* dengan gizi buruk, kurang, baik atau lebih. Hasil digambarkan melalui antarmuka sederhana yang mudah dipahami oleh pengguna, serta pihak ahli medis dapat memantau perkembangan balita melalui grafik.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah aplikasi bernama “*Stunting Prediction App*”. Aplikasi diakses oleh ahli medis dalam mengidentifikasi balita dengan hasil identifikasi dapat diakses oleh orangtua dan dokter/ahli gizi melalui halaman *Web* “*Stunting*”. Hasil yang keluar menampilkan grafik sesuai status balita. Berdasarkan teori yang ada maka aplikasi ini sudah memenuhi standart untuk selanjutnya digunakan menjadi alternatif identifikasi gejala *stunting* dan status gizi pada balita secara final.

Kata Kunci : *Stunting, Android, Unified Modeling Language, Grapple.*

ABSTRACT

Stunting becomes an acute nutritional problem which is the official Government program of Presidential Regulation No. 42 of 2013 concerning the National Movement for the Acceleration of Nutrition Improvement. Stunting nutrition problems are vulnerable for toddlers, especially entering the age of 2 years to 5 years, because the development of toddlers towards that age really needs special attention. Slow development in the brain and growth and development of toddlers is a major impact of stunting nutrition problems. The problem of stunting nutrition needs to be socialized for the welfare of the community through the use of an application that is an alternative to identifying symptoms of stunting and nutritional status of infants early on.

The use of an Android-based stunting application uses a smart phone which is often called a smartphone in providing information on symptoms of stunting and nutritional status in infants. The application design is done using the Unified Modeling Language and application development using Grapple. The application of this application lies in how parents can find out the condition of a toddler into the normal category or symptoms of stunting with poor nutrition, poor, good or even more. The results are illustrated through a simple interface that is easily understood by users, as well as medical experts can monitor the development of toddlers through graphs.

The results of this study are an application called "Stunting Prediction App". Applications accessed by medical experts in identifying infants with identification results can be accessed by parents and doctors / nutritionists through the "Stunting" Web page. The results that come out display a graph according to the status of a toddler. Based on existing theories, this application meets the standards for later use as an alternative identification of stunting symptoms and nutritional status in infants in the final.

Keywords : Stunting, Android, Unified Modeling Language, Grapple.